

### **ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN FEBRIS DENGAN PEMBERIAN INTERVENSI RENDAM KAKI DENGAN AIR HANGAT**

Nola andriani<sup>1</sup>, Siti Kusnul Khatimah , Neneng  
Program Studi Profesi Ners Keperawatan Universitas Yatsi Madani  
**Email:** [Nolaandriani123@gmail.com](mailto:Nolaandriani123@gmail.com)

#### **ABSTRACT**

**Latar Belakang:** Demam merupakan suatu keadaan suhu tubuh di atas keadaan normal sebagai akibat peningkatan pusat pengatur suhu di hipotalamus. Sebagian besar demam pada anak merupakan akibat dari perubahan pada pusat panas (termoregulasi) di hipotalamus ada beberapa tindakan farmakologis dan non farmakologis untuk mengelola demam. Pemberian obat antipiretik adalah salah satu terapi farmakologi untuk mengatasi demam seperti paracetamol. Sedangkan contoh terapi non-farmakologis seperti terapi rendam kaki dengan air hangat. Beberapa penelitian telah dilaporkan bahwa demam dapat diobati secara alami tanpa efek samping seperti terapi rendam kaki air hangat

**Kata Kunci:** Terapi rendam kaki dengan air hangat

#### **ABSTRACT**

**Background:** Fever is a condition where the body temperature is above normal as a result of an increase in the temperature regulating center in the hypothalamus. Most fevers in children are the result of changes in the heat center (thermoregulation) in the hypothalamus. There are several pharmacological and non-pharmacological measures to manage fever. Giving antipyretic drugs is one of the pharmacological therapies to treat fever, such as paracetamol. Meanwhile, examples of non-pharmacological therapy include foot soaking therapy in warm water. Several studies have reported that fever can be treated naturally without side effects such as warm water foot soak therapy

**Keywords:** Foot soak therapy with warm water

Received: Agustus 2024  
Reviewed: Agustus 2024  
Published: Agustus 2024

Plagiarism Checker No 234  
Prefix DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Nutricia.v1i2.365

**Copyright : Author**  
**Publish by : Nutricia**



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

### **PENDAHULUAN**

Demam merupakan suatu keadaan suhu tubuh di atas keadaan normal sebagai akibat peningkatan pusat pengatur suhu di hipotalamus. Sebagian besar demam pada anak merupakan akibat dari perubahan pada pusat panas (termoregulasi) di hipotalamus ada beberapa tindakan farmakologis dan non farmakologis untuk mengelola demam. Pemberian obat antipiretik adalah salah satu terapi farmakologi untuk mengatasi demam seperti paracetamol. Sedangkan contoh terapi non-farmakologis seperti terapi rendam kaki dengan air hangat. Beberapa penelitian telah dilaporkan bahwa demam dapat diobati secara alami tanpa efek samping seperti terapi rendam kaki air hangat. (Ruspani & Sari, 2023)

Rekomendasi dari tahun Menurut data World Health Organization (WHO) pada tahun 2022 angka kejadian demam di seluruh dunia sekitar 17 juta per tahun, angka kematian akibat demam mencapai 600.000 dan 70% terjadi di Asia. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2020, prevalensi demam di Indonesia sebesar 1,5 % atau sekitar 1.500 per 100.000 penduduk Indonesia. Prevalensi tertinggi kejadian demam pada anak terjadi usia 1-4 tahun. Dari data yang diperoleh oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2019, berdasarkan sistem surveilansi terpadu

tercatat sebanyak 44.422 terserang demam dan meningkat pada tahun 2020 mencapai 46.142 penderita.(Christina Amellia Hirwan, 2022)

Peningkatan suhu tubuh karena demam ditimbulkan oleh beredarnya pirogen di dalam tubuh. Peningkatan pirogen ini bisa disebabkan karena infeksi maupun non infeksi. Diantara kedua penyebab tersebut, demam lebih sering disebabkan oleh infeksi, baik infeksi bakteri ataupun virus. Pada anak-anak, demam paling sering terjadi karena infeksi virus seperti ISPA sehingga tidak dapat diterapi menggunakan antibiotik. Demam ringan akibat virus yang juga sering ditemukan pada anak adalah demam yang disertai dengan batuk pilek (*common colds*) karena infeksi rhinovirus dan enteritis yang diakibatkan infeksi rotavirus. Sedangkan penyebab non infeksi antara lain karena alergi, tumbuh gigi, keganasan, autoimun, paparan panas yang berlebihan (*overhating*), dehidrasi, dan lain-lain. Demam bukan suatu penyakit melainkan hanya merupakan gejala dari suatu penyakit. Demam dapat juga merupakan suatu gejala dari penyakit yang serius seperti Demam Berdarah Dengue, demam tiploid, dan lain-lain. Penelitian yang dilakukan oleh Kazeem menyatakan bahwa mayoritas ibu menyatakan bahwa penyebab demam adalah karena infeksi (43,7%), sakit gigi (33%), dan paparan sinar matahari (27%) .

### **METODE**

Kualitatif deskriptif berupa studi kasus dengan menggunakan metode pengumpulan data di kasus ini. Wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik merupakan metode pengumpulan data dalam studi kasus. Studi kasus ini dilakukan di Rumah Sakit An. J dengan masalah keperawatan Hipertermia dan dilaksanakan pada tanggal 08-06 Juli 2024. Metode penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini didasarkan pada wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi. Pada studi kasus ini menggunakan SOAP untuk perkembangan pasien dan dilakukan secara deskriptif naratif, penyajian data dideskripsikan secara deskriptif untuk mengetahui hasil yang telah didapatkan selama melakukan studi kasus.

### **HASIL**

<b>Tanggal</b>	<b>Suhu sebelum Rendam kaki dengan air hangat</b>	<b>Suhu sesudah Rendam kaki dengan air hangat</b>
08 Juli 2024	39,C	37,5 C
09 Juli 2024	38,3 C	37,2 C
10 Juli 2024	37,9 C	36,0 C

Setelah dilakukan intervensi keperawatan dengan pemberian Rendam kaki dengan air hangat selama 1 minggu sebanyak 3 kali intervensi, suhu tubuh klien mengalami penurunan setelah 1 jam pemberian kompres bawang merah.

### **PEMBAHASAN**

Bedasarkan data tersebut tampak ada penurunann suhu tubuh dengan menggunakn tehnik rendam kaki dengan air hangat , hal ini juga sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa pemberian rendam kaki dengan air hangat merupakan Tindakan control panas tubuh melalui tehnik rendam kaki untuk melebarkan peredaran darah. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh septiana ruspandi yang mengatakan studi kasus pada pada dua orang anak yang sama – sama diberikan terapi rendam kaki dengan air hangat pada saat menagai demam pada anak tersebut, dan didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa Tindakan rendam kaki dengan air hangat mampu mengatasi hipertermia pada anak.

Dalam penelitian ini ini tehnik rendam kaki dengan air hangat di berikan 15 menit efek pada terapi rendam kaki dengan air hangat terhadap masalah hipertermia pada anak setelah dilakukan terapi rendam kaki dengan ir hangat pada pemberian selama 15 menit setelah pemberian antipiretik lalu didapati penurunan suhu.

## KESIMPULAN

Studi yang sudah dilakukan mendapatkan kesimpulan bahwa terapi rendam kaki air hangat bisa membuat suhu tubuh pasien yang demam berkurang. Hasil studi ini diharapkan dapat menjadi alternatif tindakan nonfarmakologi dalam mengatasi demam selama di Rumah Sakit maupun sebagai edukasi bagi keluarga ataupun orang tua untuk menangani kenaikan suhu anak saat berada di rumah.

Teknik rendam kaki dengan air hangat ini tentunya sangat mudah dilakuan dan banyak sekali manfaat dari rendam kaki dengan air hangat seperti menghilangkan nyeri, merileaskan badan, melancarkan peredaran darah ketubuh

## DAFTAR PUSTAKA

- Aurelia, S. P., Immawati, & Dewi, N. R. (2021). penerapan pemberian kompres hangat di axilla untuk menurunkan suhu pada anak di ruang anak RSUD Jend. Ahmad Yani Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 2, 270–275. <http://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/view/346>
- Christina Amellia Hirwan. (2022). IDENTIFIKASI SKRINING FITOKIMIA DAN data demam menurut WHO. *Diploma Thesis, Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Teknologi Laboratorium Medis 2023.*, 4(1), 1–23.
- Di, P. (2022). SAFARI ( *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* ) KELURAHAN RANDUACIR KOTA SALATIGA. 2(4), 2–7.
- Efendi, E. (2020). *Pengetahuan Ibu Tentang Kegawat Daruratan Demam Di Puskesmas Kedungmundu Semarang.* 10–32. <http://repository.unimus.ac.id/4379/>
- Kania, N. (2016). Penatalaksanaan Demam Pada Anak. *Universitas Indonesia*, 1–7. [http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2010/02/penatalaksanaan\\_demam\\_pada\\_anak.pdf](http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2010/02/penatalaksanaan_demam_pada_anak.pdf)
- NADYA RIZQIYATUL MUBAROKAH.pdf. (n.d.).
- Navilia, A. (2021). Ilmu Pengetahuan Kesehatan. *Stikes, Repositori Yayasan Rs Dr Soetomo*, 1–23.
- Ruspandi, S., & Sari, I. M. (2023). Penerapan Rendam Kaki Air Hangat Dalam Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Demam Usia 6-12 Tahun Di Ruang Anggrek RSUD Kota Salatiga. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 2(8), 160–167. <https://journal-mandiracendikia.com/index.php/JIK-MC/article/view/423>
- Souhuwat, S., Handayani, & Hijriyati, Y. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dengan Upaya Penanganan Kejang Demam Pada Anak Di Desa Hutumuri. *Jurnal Kesehatan Universitas Binawan*, 1(Kesehatan), 1021.
- Suparyanto dan Rosad. (2020). Konsep Teori Demam. *Suparyanto Dan Rosad*, 5(3), 248–253.
- Warohmah wati, khulfi mawadah. (2020). ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. H DENGAN DEMAM DI DESA KARANG TENGAH RT.01 RW.011 KECAMATAN PENGADEGAN KABUPATEN PURBALINGGA. *Keperawatan*, 3, 4–21.
- Wulanningirum, D. N., & Ardianti, S. (2021). Keefektifan Rendam Kaki Air Hangat Dalam Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Demam 6-12 Tahun. *Journal of Advanced Nursing and Health Sciences*, 2(2), 71–74.